

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Kemampuan pemahaman siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit dan non-elektrolit melalui percobaan tergolong dalam kategori baik yaitu 77,78%, (2) kemampuan pemahaman siswa dalam mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non-elektrolit berdasarkan daya hantar listrik tergolong dalam kategori baik yaitu 83,56%, (3) kemampuan pemahaman siswa dalam menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit menghantarkan arus listrik tergolong dalam kategori cukup yaitu 66,67%, dan (4) kemampuan pemahaman siswa dalam mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar tergolong dalam kategori rendah yaitu 42,78%. Secara keseluruhan kemampuan pemahaman siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Gorontalo Utara pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit dalam kategori cukup yaitu 67,70%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dalam proses pembelajaran hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan strategi pembelajaran dan dapat merancang suatu strategi pembelajaran yang tepat pada materi-materi pelajaran kimia.
2. Guru hendaknya dalam proses pembelajaran lebih menekankan pada kemampuan pemahaman dalam mengaitkan atau menghubungkan antara konsep yang satu dengan konsep lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan I*. Jakarta: Bumi Aksara Pres
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erlis. 2016. *Identifikasi Pemahaman Konsep Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan (Ksp) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Telaga T.A 2015/2016*. Skripsi Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan IPA: UNG
- Hasrat, Ira Ekawati. 2015. “*identifikasi pemahaman konsep sisa terhadap materi kesetimbangan kimia menggunakan instrumen tes ythree-tier multiple choice diagnostic*”. Skripsi jurusan pendidikan kimia UNG. 1
- Jauhariansyah, Septian. 2014. *Pengembangan dan Penggunaan Tes Diagnostik Pilihan Ganda Dua Tingkat (Two Tier Multiple Choice) Untuk Menggunakan Pemahaman Siswa Kelas X pada Materi Konsep Redoks dan Larutan Elektrolit*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Bengkulu
- Mentari, 2014. *Analisis Miskonsepsi Siswa SMA pada mata pelajaran kimi untuk materi larutan penyangga*. e-jurnal *Kimia Visvitalis*. Univesrsitas pendidikan Ganesha 2 (1) : 77.
- Ormrod, J. 2009. *Psikologi Pendidikan, Edisi Keenam Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pine, Stanlei H. 1988. “*Kimia Organik*”. Bandung : Penerbit ITB
- Sudarmo, Unggul. 2013. *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widoyoko, S Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: pusat Belajar
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: PT Media Abadi
- Zulfadli. Munawwarah, Iffah. 2016. *Identifikasi Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan dengan menggunakan Tes Diagnostik Three-Tier Miltiple Choice*. Jurnal Edukasi Kimia. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh: 32-33